

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA INFOGRAFIS DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA

Ade Siskiatul Hikmah¹ & Hafizah Ghany H²

^{1,2}Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan

¹siskiatul88@gmail.com, ²hafizah@iainpekalongan.ac.id

Abstract

Infographic media is a particular tool or format that combines data visualization, illustrations, text and images to convey or communicate information in an interesting way so that it is easily understood by the audience. The purpose of this study is to describe how the achievements of class V students who use infographic learning media, and those who do not use infographics learning media, and explain how effective the use of infographics learning media is to increase student achievement in science subjects in class V. This study uses a quasi-experimental approach. The collection of data or instruments in this study was carried out by means of tests, observations and documentation. The data analysis technique used the Independent Simple T-Test test. The results showed that the value of $t_{count} = 9.987 > t_{table} = 2.024$, so H_0 was rejected and H_a was accepted, it can be concluded that the use of infographic media is effective in improving student achievement in science subjects for class students V.

Keywords: *Infographic Media, Learning Achievement, Science Subjects.*

Abstrak

Media infografis merupakan alat atau format tertentu yang menggabungkan visualisasi data, ilustrasi, teks dan gambar untuk menyampaikan atau mengkomunikasikan suatu informasi secara menarik agar mudah dipahami oleh audien. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana prestasi siswa kelas V yang menggunakan media pembelajaran infografis, dengan yang tidak menggunakan media pembelajaran infografis, serta menjelaskan seberapa efektif penggunaan media pembelajaran infografis terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V. penelitian ini menggunakan pendekatan *quasi eksperimen*. Pengumpulan data atau instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan cara tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Uji *Independent Simple T-Test*. hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 9,987 > t_{tabel} = 2,024$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media infografis efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas V.

Kata Kunci: Media Infografis, Prestasi Belajar, Mata Pelajaran IPA.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat manusia (*long life education*), yang mana pendidikan sangat penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia, sehingga pendidikan diharapkan mampu menciptakan manusia berkualitas yang mampu menempatkan diri dan membangun dirinya dalam masyarakat. Maka untuk menciptakan pendidikan dengan tujuan tersebut pendidikan harus berkualitas, yaitu pendidikan yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi (Harahap, 2018).

Penerapan teknologi informasi dan komunikasi pada bidang pendidikan salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Sebab, penggunaan media pembelajaran di kelas merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Melalui

penggunaan media pembelajaran yang tepat di harapkan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, dapat membantu siswa dalam mempermudah pemahaman tentang materi yang diajarkan, serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (Syarifuddin & Harahap, 2021).

Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai seseorang (peserta didik) yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat. Oleh karena itu prestasi belajar merupakan tolak ukur keberhasilan dalam pendidikan, ukuran berhasil atau tidaknya seseorang dalam menempuh pelajaran (Harahap & Wahyuni, 2021).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, mendapatkan informasi bahwa dalam proses pembelajaran guru mengalami kesulitan, dimana peserta didik mengalami kejenuhan dalam kegiatan pembelajaran yang mengakibatkan prestasi belajar peserta didik mengalami penurunan. Hal ini terjadi akibat media pembelajaran yang hanya menggunakan buku LKS sebagai pegangan sekaligus satu-satunya sumber informasi pelajaran bagi siswa dalam setiap proses pembelajaran. Khususnya pada mata pelajaran IPA yang merupakan materi pelajaran tentang lingkungan alam sekitar. Materi pelajaran IPA menuntut peserta didik untuk lebih mengenal lingkungan alam sekitar, tetapi pada kenyataannya materi pembahasan yang terdapat dalam buku LKS hanya sedikit dan terbatas, didalamnya juga menggunakan bahasa-bahasa yang sulit dipahami oleh peserta didik, serta memiliki pembahasan yang mendalam dan bercabang (Harahap, 2020).

Selain itu, keadaan siswa menunjukkan bahwa 75% dari 40 siswa jumlah seluruh siswa kelas 5 di SDN 03 Tengeng Wetan Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan, prestasi belajar pada mata pelajaran IPA masih jauh dibawah standar artinya nilai pada mata pelajaran IPA belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Nilai ketuntasan minimal mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) di SDN Tengeng Wetan Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan adalah 70. Untuk 25% dari jumlah seluruh siswa kelas 5 sudah cukup tapi belum memuaskan. Hal tersebut disebabkan karena siswa kurang memahami pelajaran dengan baik, rendahnya kemauan belajar siswa baik di sekolah maupun dirumah, kurangnya dukungan dan pengawasan dari orang tua dan guru, serta IQ anak masih rendah, sehingga menyebabkan prestasi belajar siswa masih dibawa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Selain itu guru merasa bahwa alokasi waktu yang diberikan pada pembelajaran IPA sangatlah kurang dan tidak adanya media atau alat peraga yang mendukung pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

(Harahap & Harahap, 2022).

Maka perlu adanya penyesuaian, dan inovasi dalam media pembelajaran yang mengikuti perkembangan zaman agar setiap proses pembelajaran peserta didik mampu memahami pembelajaran dengan baik, dan menghasilkan prestasi yang tinggi. Untuk itu peneliti menggunakan media pembelajaran berupa media infografis yang diharapkan dapat menciptakan inovasi yang baik bagi media pembelajaran, membantu mengalihkan perhatian siswa agar dapat memahami materi yang disampaikan dengan mudah, dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam. Sebab media infografis mampu memvisualisasi gambar dalam bentuk infografis sehingga dapat menggantikan tabel maupun penjelasan yang terlalu panjang dan rumit, memadukan informasi yang detail dan *up to date* dengan situasi sekarang, memperjelas sajian informasi dan menghiasi fakta, serta mampu membangkitkan rangsangan pada indera penglihatan (Harahap, 2019).

Berdasarkan permasalahan tersebut, untuk mengkaji persoalan diatas maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Infografis dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di SDN 03 Tengeng Wetan Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan penelitian *quasi eksperimen* (eksperimen semu). Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas Kelas V yang terdiri dari kelas VA (kelas kontrol) yang berjumlah 20 siswa dan VB (kelas eksperimen) yang berjumlah 20 siswa di SDN 03 Tengeng Wetan Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan dengan total keseluruhan kelas V adalah 40 siswa, dan sampel pada penelitian ini dilakukan pada kelas VI yang berjumlah 31 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *saturated sampling* (sampling jenuh) dimana seluruh anggota populasi dijadikan anggota sampel, dengan syarat jumlah populasinya tidak terlalu besar. Variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan media infografis dan untuk variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa. Instrumen penelitian yang digunakan berupa soal pilihan ganda *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas data, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Analisis Uji instrumen

a. Uji Validitas Media Infografis

Desain produk (media infografis) dinilai oleh validator menggunakan lembar validasi. Berikut merupakan data validasi media pembelajaran infografis yang dihasilkan oleh 2 ahli (media dan materi).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Media Infografis

Para ahli	Materi	Bahasa	Tampilan	Penyajian	jumlah
Ahli Materi	17	21	20	18	76
Ahli Media	21	20	19	20	80
Nilai rata-rata					156
Persentase					78%

Berdasarkan tabel 1, kriteria ketuntasan mata pelajaran IPA pada tingkat 78% media dikatakan layak untuk digunakan dengan beberapa perbaikan, maka disimpulkan bahwa media pembelajaran infografis dikategorikan layak untuk digunakan.

b. Uji Validitas Butir Soal

Berdasarkan pengujian validitas yang dilakukan pada kelas VI (enam) yang berjumlah 31 siswa, dengan soal *pretest* dan *posttest* masing-masing berjumlah 25 butir soal.

Tabel 2 Hasil Validasi Butir Soal

Jenis Soal	Valid	Tidak Valid
Pretest	2,3,4,5,6,7,8,9,11,14,16,17,18,19,20,21,22,23,24,dan 25	1,10,12, 13,dan 15
Posttest	1,2,4,5,7,9,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,23,24, dan 25	3,6,8,10 dan 22

Selanjutnya berdasarkan table 2 soal yang tidak valid tidak digunakan atau dihilangkan, dan hanya soal yang valid yang akan dipilih dan digunakan serta dilakukan uji reliabilitas.

c. Uji Reliabilitas Instrumen

Data soal *pretest* yang telah diuji validitas, dari 25 soal terdapat 20 soal valid dan

5 soal tidak valid, dan data soal *posttest* yang telah diuji validitas, dari 25 soal terdapat 20 soal valid dan 5 soal tidak valid. Hasil Data dan Analisis Statistik Deskriptif

a. Berikut ini hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas VB (kelas eksperimen), yaitu:

Tabel 3 Hasil Penilaian Soal *Pretest* dan *Posttest* Siswa kelas VB

No.	Penilaian	Soal Pretest	Soal Posttest
1	Jumlah Nilai Siswa	1225	1860
2	Jumlah Siswa Yang Tuntas	7	20
3	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas	13	0
4	Nilai Rata-rata	61,25	93,00
5	Persentase Ketuntasan	35%	100%

Maka dari tabel 3 disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar pada kelas VB (kelas eksperimen) setelah diberikan perlakuan dan menghasilkan nilai *posttest* diatas rata-rata nilai KKM.

b. Berikut ini hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas VA (kelas kontrol), yaitu:

Tabel 4 Hasil Penilaian Soal *Pretest* dan *Posttest* Siswa kelas VA

No.	Penilaian	Soal Pretest	Soal Posttest
1	Jumlah Nilai Siswa	1200	1365
2	Jumlah Siswa Yang Tuntas	5	8
3	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas	15	12
4	Nilai Rata-rata	60,00	68,25
5	Persentase Ketuntasan	25%	60%

Maka table 4 disimpulkan bahwa tidak terdapat peningkatan hasil belajar pada kelas VA (kelas kontrol) dan menghasilkan nilai *posttest* belum mencapai/ melampaui nilai rata-rata nilai KKM.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

1) Berikut ini hasil uji normalitas data awal (soal *pretest*) pada kelas eksperimen dan kelas control

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data Awal

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil 1	Pretest Eksperimen	,127	20	,200*	,924	20	,120
	Pretest Kontrol	,150	20	,200*	,944	20	,289

Berdasarkan tabel 5 data di atas diperoleh nilai signifikansi kelas VA (kelas kontrol) adalah $0,200 > 0,05$, sedangkan pada kelas VB adalah $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data awal dari kedua kelas baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen berdistribusi normal.

- 2) Berikut ini hasil uji normalitas data akhir (soal posttest) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

Tabel 6. Uji Normalitas Data Akhir

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil	Posttest Eksperimen	,173	20	,117	,872	20	,013
	Posttest Kontrol	,126	20	,200*	,971	20	,775

Berdasarkan tabel 6 data diatas diperoleh nilai signifikansi kelas VA (kelas kontrol) adalah $0,117 > 0,05$, sedangkan pada kelas VB adalah $0,200 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa keadaan akhir atau data akhir dari kedua kelas VA (kelas kontrol) dan VB (kelas Eksperimen) berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

- 1) Berikut ini hasil uji homogenitas data awal (soal posttest) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

Data Uji Homogenitas Data Awal

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	,012	1	38	,913

Berdasarkan data di atas nilai yang diperoleh sebesar $0,913 > 0,05$, disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen.

- 2) Berikut ini hasil uji homogenitas data akhir (soal postest) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

Uji Homogenitas Data Akhir

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Postest	2,725	1	38	,107

Berdasarkan data homogenitas diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,107 > 0,05$, disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogeny.

c. Uji Hipotesis

Berikut ini hasil uji hipotesis pada hasil data kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 7. Uji Hipotesis Independent Sample T-Test

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Prestas Belajar Siswa	Equal variance assumed	2,725	,107	9,987	38	,000	24,750	2,478	19,733	29,767
	Equal variance not assumed			9,987	34,060	,000	24,750	2,478	19,714	29,786

Berdasarkan tabel 7 hasil pengujian dengan SPSS diketahui $t_{hitung} = 9,987$ dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan $df = 38$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,024$. Perbandingan diantara keduanya menghasilkan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($9,987 \geq 2,024$). Nilai signifikansi (Sig.2-tailed) adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,00 < 0,05$). Pada pengujian data tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media infografis efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SDN 03 Tengeng Wetan.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SDN 03 Tengeng Wetan Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan pada semester genap yakni semester dua tahun pelajaran 2021/2022 di kelas V. Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian eksperimen semu atau *quasi eksperimental*. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah kelas VA dan VB, kelas VA sebagai kelas kontrol sedangkan kelas VB sebagai kelas eksperimen. Langkah-langkah penelitian diawali dengan melakukan *pretest* pada kedua kelas baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen sebelum melakukan pembelajaran, selanjutnya perlakuan diberikan pada kelas eksperimen yaitu kegiatan pembelajaran menggunakan media infografis, sedangkan pada kelas kontrol hanya pembelajaran konvensional (tidak menggunakan media pembelajaran), setelah perlakuan diberikan langkah terakhir yaitu melakukan *pretest* pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran infografis dengan yang tidak menggunakan media pembelajaran infografis, dapat diketahui dari hasil masing-masing kelas mengerjakan soal *pretest* dan *soal posttest*, dari hasil tersebut nantinya akan diketahui apakah ada perbedaan dari kedua kelas tersebut. Adapun hasil dari keduanya ialah peningkatan dalam prestasi belajar yang dibuktikan dengan hasil *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil *posttest* kelas kontrol dimana keduanya diberikan perlakuan berbeda.

Berdasarkan hasil analisis data uji normalitas data akhir dengan SPSS 22, kelas eksperimen dalam analisis *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,117. Uji normalitas data variabel dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.¹ Data yang diperoleh adalah $\text{sig} = 0,117 > 0,05$ jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikansi kelas kontrol dalam analisis *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,200. Jadi $\text{sig} = 0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji homogenitas data akhir dengan bantuan SPSS diperoleh nilai signifikansi

sebesar 0,107. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa varians dari data tersebut tidak homogen begitupun sebaliknya, jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka populasi data tersebut dikatakan sama atau homogen. Karena nilai signifikansi yang diperoleh pada penelitian sebesar $0,107 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data akhir berasal dari populasi yang homogen.

Pada uji hipotesis, penelitian ini menggunakan uji *Independent Sample T-Test* dengan bantuan SPSS 22. Dalam uji *Independent Sample T-Test* diterima atau ditolaknya suatu hipotesis terdapat dasar pengambilan keputusan:

1. Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ dan nilai signifikansi $> \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ dan nilai signifikansi $< \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Pada penelitian ini diperoleh $t_{\text{hitung}} = 9,987$ dan sesuai dengan tabel distribusi t pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $df = 38$ diketahui nilai $t_{\text{tabel}} = 2,024$. Maka $t_{\text{hitung}} = 9,987 > t_{\text{tabel}} = 2,024$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media infografis efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Berdasarkan analisis diatas menunjukkan perolehan rata-rata pencapaian hasil belajar siswa yang diberi perlakuan media pembelajaran infografis yang menunjukkan rata-rata sebesar 93,00 dan rata-rata yang tidak menggunakan model pembelajaran infografis sebesar 68,25. Dengan demikian berdasarkan uji hipotesis dan rata-rata nilai *posttest* kedua kelas tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran infografis antara siswa kelas VA kelas kontrol dan kelas VB kelas eksperimen, sehingga penggunaan media infografis efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Hal ini juga didukung dengan observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung di kelas eksperimen yaitu, siswa lebih memperhatikan pembelajaran banyaknya siswa yang berperan aktif dalam proses pembelajaran seperti, siswa berani dan banyak bertanya, dan siswa mampu menjawab pertanyaan ketika diberikan pertanyaan. dibandingkan dengan kelas kontrol, sedikit siswa yang ikut berperan aktif, siswa kurang memperhatikan pembelajaran, ketika diberi pertanyaan siswa malu bahkan enggan untuk menjawab, dan siswa kurang mampu memahami materi pembelajaran.

Maka dapat disimpulkan bahwa siswa lebih aktif dalam pembelajaran IPA yang menggunakan media pembelajaran Infografis dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media pembelajaran infografis.

Pembelajaran IPA dengan menggunakan media pembelajaran infografis lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Hal ini sama dengan apa yang disampaikan Benny A Pribadi dalam bukunya yang berjudul “Media dan Teknologi” dalam pembelajaran guru dikatakan sebagai encoding, yaitu perantara pembawa sebuah pesan atau informasi kepada penerima (siswa). Sama halnya dengan guru, media pembelajaran infografis juga merupakan perantara/ pembawa pesan yang dapat divisualkan dan disampaikan kepada penerima. Selain itu media infografis juga memiliki tiga keunggulan penggunaannya yaitu pertama, visualisasi gambar dalam bentuk infografis mampu menggantikan penjelasan yang terlalu rumit dan panjang, serta menggantikan tabel yang rumit dan penuh angka. Kedua, adanya infografis dan ilustrasi dalam sebuah pembelajaran membuat informasi pembelajaran seperti disampaikan dengan cara bercerita. Ketiga, penyampaian informasi yang berkembang melalui sebuah gambar maka jangkauan pesan bisa lebih lama, lebih ringkas sehingga mudah dibawa dan disampaikan kepada orang lain. Keempat, informasi yang disajikan dapat membangkitkan imajinasi dalam memperjelas problem yang rumit, dan mampu menjelaskan tahapan dari suatu peristiwa sehingga memudahkan dalam penulisan informasi dalam pelajaran.

Hasil penelitian ini juga dapat menguatkan penelitian yang dilakukan oleh Isti Khomaria, Kartono dan Lies Lestari pada jurnalnya yang berjudul “Penggunaan Media Infografis Untuk Meningkatkan Minat Belajar IPS Pada Siswa Sekolah Dasar” yang memperoleh hasil akhir pada penelitiannya, dari tiga siklus yang telah dilakukan membuktikan bahwa dengan adanya penggunaan media infografis dalam proses belajar, minat belajar IPS pada siswa kelas V SDN 1 Semanding meningkat yaitu dengan rata-rata sebesar 20,33 termasuk kedalam kategori sangat baik. Media infografis merupakan alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran, media pembelajaran infografis mampu meningkatkan minat belajar siswa dan lebih memudahkan siswa dalam menerima materi, karena media informasi dapat memvisualisasikan/ mengilustrasikan informasi yang akan disampaikan. Sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan

dan bermakna.

Sementara itu, pada penelitian ini diperoleh hasil rata-rata pencapaian hasil belajar siswa yang diberi perlakuan media pembelajaran infografis yang menunjukkan rata-rata sebesar 93,00 dan rata-rata yang tidak menggunakan model pembelajaran infografis sebesar 68,25. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan media infografis pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa di SDN 03 Tengeng Wetan Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.

KESIMPULAN

Berdasarkan data dan analisis pada bab IV, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: Peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Siklus Hidrologi dengan menggunakan media pembelajaran infografis di kelas VB (kelas eksperimen), dari 20 siswa yang mendapatkan nilai sesuai atau diatas KKM (hasil *postest*) hanya sebanyak 20 siswa dengan nilai rata-rata 93 dan persentase ketuntasan kelas 100% dan yang mendapat nilai dibawah KKM (hasil *pretest*) sebanyak 7 siswa dengan nilai rata-rata 61,25 dan persentase ketuntasan kelas sebesar 35%. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran infografis pada mata pelajaran IPA materi Siklus Hidrologi di kelas VB (kelas eksperimen) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Siklus Hidrologi dengan tidak menggunakan media pembelajaran infografis di kelas VA (kelas kontrol), dari 20 siswa yang mendapatkan nilai sesuai atau diatas KKM (hasil *postest*) hanya sebanyak 12 siswa dengan nilai rata-rata 68,25 dan persentase ketuntasan kelas 60% dan yang mendapat nilai dibawah KKM (hasil *pretest*) sebanyak 5 siswa dengan nilai rata-rata 60 dan persentase ketuntasan kelas sebesar 25%. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran ipa yang tidak menggunakan media pembelajaran infografis pada mata pelajaran IPA materi Siklus Hidrologi di kelas VA (kelas kontrol) tidak dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Efektivitas media pembelajaran infografis dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa hasil *postest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil *postest* kelas kontrol yaitu sebesar $93,00 > 68,25$, hal ini menunjukkan keefektifan penggunaan media pembelajaran infografis dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran IPA.

Demikian juga hasil yang ditunjukkan oleh uji hipotesis dengan menggunakan *Independent Simpel T-Test* pada aplikasi SPSS 22, diperoleh $t_{hitung} = 9,987$ dan sesuai dengan tabel distribusi t pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $df = 38$ diketahui nilai $t_{tabel} = 2,024$. Maka $t_{hitung} = 9,987 > t_{tabel} = 2,024$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media infografis efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SDN 03 Tengeng Wetan. Analisis data tersebut juga didukung dengan observasi yang dilakukan pada kelas eksperimen selama langsungnya pembelajaran yaitu, siswa lebih memperhatikan pembelajaran dan banyaknya siswa yang berperan aktif dalam proses pembelajaran seperti, siswa berani bertanya, siswa mampu menjawab pertanyaan ketika diberikan pertanyaan, serta siswa mampu memahami materi dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis serta faktor pendukung lainnya, dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan media infografis pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa di SDN 03 Tengeng Wetan Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.

REFERENSI

- Anggraeni, Ririn dan Arfa, Mecca. 2016. "Efektivitas Produk Kemasan Ulang Informasi Berupa Infografis Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran IPA". Universitas Diponegoro: *Jurnal ilmu perpustakaan*. Vol.1. No.1.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali.
- Bungin, Burhan. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Dewi, Prawiradilaga Salma dkk. 2013. *Mozaik Teknologi Pendidikan E-learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Firdaus, Achmad Firman dkk. 2021. "Pengembangan Infografis Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Sejarah". Candrasangkala: *Jurnal Pendidikan dan Sejarah*. Vol. 7. No. 1. Mei.
- Harahap, A. (2018). Education Thought of Ibnu Miskawaih. *Sunan Kalijaga International Journal on Islamic Educational Research*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.14421/skijier.2017.2017.11-01>
- Harahap, A. (2019). Gender Typing (Pada Anak Usia Sekolah Dasar). *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial & Keislaman*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.31604/muaddib.v1i1.781>
- Harahap, A. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Kelas III SDIT Darul Hasan Padangsidimpuan. *Childhood Education : Jurnal Pendidikan Anak*

- Usia Dini*, 1(1), 23–40. <https://doi.org/10.53515/cji.2020.1.1.23-40>
- Harahap, A., & Harahap, M. F. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi Di Sekolah Dasar. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 2(1), 97–107. <https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v2i1.5626>
- Harahap, A., & Wahyuni, H. (2021). Studi Islam Dalam Pendekatan Gender. *Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, 05(1), 47–63. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/JurnalGender/article/view/3733>
- Hersita, Alfin Fadila dkk. 2020. “Pengembangan Media Infografis sebagai Penunjang Pembelajaran IPS di SD. PEDADIDAKTIKA: *Jurnal Ilmiah PGSD*. Vol. 7. No. 4. Desember.
- Gunawan, Muhammad Ali. 2013. *Statiska untuk Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta, Parama Publishing.
- Jahja, Yudrik. 2012. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Persada Media Group
- Kasmadi dan Sunariah, Nia Siti. *Panduan Modern Penelitian Kuntitatif*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Krum, Randy. 2013. *Cool Infographics: Using Pictures to Communicate with Data Visualization and Design*. New York: Wiley Publisher.
- Leryan, Lucius Pravasta Alver. 2020. "Pengembangan Media Infografis pada Materi Perang Diponegoro untuk Pembelajaran Sejarah Indonesia". *Skripsi Pendidikan Sejarah*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Luthfiani, Fahira. 2020. “Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis Media Infografis pada Materi Siklus Air”. *Skripsi PGSD*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Luthfiah dan Sulisawati, Dwi Noviani. 2019. “Efektivitas Pembelajaran Matematika menggunakan Media Berbasis E-Learning”. Judika Education: *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 2. No. 1. Januari.
- Mahmudah, Umi. 2020. *Metode Statistika Step by Step*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Miftah, Muthia Nurul, dkk. 2016. “Pola Literasi Visual Infografis Dalam Pembuatan Informasi Grafis (Infografis)”. Universitas Padjadjaran: *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 4. No. 1. Juni.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Referensi.
- Padrian, Ari. 2020. “Pengembangan Infografis Motion Graphic Tema Lingkungan Hidup Sahabat Kita Untuk Kelas V SD”. E-Tech: *Jurnal PGSD*. Vol. 08. No. 1. Mei.

- Payadnya, Putu Ade Andre dan Jayantika, Gusti Agung Ngurah Trisna. 2018. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Pohan, Puan Samisara. 2020. “Infografis Sebagai Bentuk Pengemasan Berita Era Jurnalisme Online: Analisis Infografis Tirto.Id”. *Skripsi Jurnalistik*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Pribadi, Benny. 2017. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Purwanto. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosyid, Moh Zaiful dkk. 2019. *Prestasi Belajar. Cet.1*. Malang: Literasi Nusantara.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Abad ke 21*. Bandung: Alfabeta.
- Sanaky, Hujair Ali. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba. 2013.
- Santosa, Singgih. 2014. *Statistik Multivariat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Saputro, Venri Cahyo. 2019. “Efektivitas Bimbingan Belajar Kelompok dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA”. *Skripsi PGSD*. Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Smiciklas, M. 2012. *The Power of Infographics: Using Pictures to Communicate and Connect with Your Audience and Customer*. USA: Que Publishing.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.
- _____. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sumarsono, Ruby dan Al Hasanah, Hisbah. 2017. *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru, dan Calon Pendidik*. Jawa Timur: CV Pustaka Abadi.
- Sutinah, dkk. 2020. “Efektifitas Indorafis pada Materi Listrik Kelas VI dalam Pembelajaran Daring di SDN Kebayoran Lama 07 Pagi”. Jakarta: *Jurnal Prosiding Seminar Nasional PPM UMJ*.
- Syarifuddin, & Harahap, A. (2021). Integrasi Struktur Dan Fungsi Bagian Tumbuhan. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 1(1), 19–31.
- Usmadi. 2020. “Penguujian Persyaratan Analisis”. *Inovasi Pendidikan: Jurnal Pendidikan*. Vol. 7. No. 1. Maret.
-

- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wedyawati Nelly dan Lisa, Yasinta 2019. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Widiastuti, Rosarita Niken dkk. 2018. *Kiat Bikin Infografis Keren dan Berkualitas Baik*. Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia.
- Widyawan, Rosa. 2014. *Agar Informasi Menjadi Lebih Seksi*. Jakarta: Media Kampus Indonesia.
- Witabora, Jonata. 2012. Peran dan Perkembangan Ilustrasi, (Jakarta: Binus Journal Publishing: *Jurnal Desain Komunikasi Visual*, Vol. 3, No. 2, Oktober.
- Wote, Alice Yeni Verawati, dkk. 2020. “Efektivitas penggunaan Model Quantum Teaching dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA”. Universitas Halmahera: *Journal of Education Technology*. Vol. 4. No. 2. Maret.
- Yati, Dwi Anjar. 2019. “Pengaruh Penggunaan Media Infografis Terhadap Minat Belajar Siswa Penyandang Disabilitas Fisik Pada Mata Pelajaran Sejarah”. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.